

---

**PERANAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENDORONG  
PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN DI DESA TERENTANG III  
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

*Hikmal Fajri*

Universitas Bangka Belitung

Email: [Hikmalfajri5510@gmail.com](mailto:Hikmalfajri5510@gmail.com)

*Reniaty*

Universitas Bangka Belitung

Email: [r3ni4ti@yahoo.com](mailto:r3ni4ti@yahoo.com)

*Indah Noviyanti*

Universitas Bangka Belitung

Email: [indahnoviyanti@ubb.ac.id](mailto:indahnoviyanti@ubb.ac.id)

**Abstrak**

*Penelitian ini menganalisis peranan gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong partisipasi masyarakat pada pembangunan ekonomi, agama, sosial dan budaya di Desa Terentang III. Masalah penelitian ini berakar adanya kelompok masyarakat yang merasa kurang puas dengan gaya kepemimpinan kepala desa dan merasa terabaikan dalam pengambilan keputusan. Ketidakpuasan ini dapat disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang efektif antara kepala desa dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, berfokus pada eksplorasi mendalam kehidupan nyata fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai informan termasuk unsur pemerintahan, tokoh masyarakat, dan pemuda desa. Data selanjutnya dianalisis, dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta divalidasi dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Desa Terentang III menerapkan model kepemimpinan campuran yang efektif, mengombinasikan elemen demokratis-partisipatif, transformasional dan situasional. Gaya kepemimpinan ini ditandai oleh keterbukaan, komunikatif, mengutamakan musyawarah, humoris dan tegas. Partisipasi masyarakat didorong melalui pelibatan dalam pengambilan keputusan, dukungan material dan moral, serta pendelegasian wewenang, khususnya pada kegiatan pemuda dan kelompok ekonomi baru. Namun, terdapat hambatan signifikan berupa pudarnya nilai gotong-royong akibat pragmatisme ekonomi dan kendala struktural seperti ketergantungan nelayan pada tengkulak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana gaya kepemimpinan memengaruhi partisipasi masyarakat dan keberhasilan program pembangunan tingkat desa. Secara konklusif, kepemimpinan Kepala Desa Terentang III berhasil mendorong partisipasi, meskipun ada beberapa tantangan.*

**Kata kunci:** *Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa, Ekonomi, Agama, Sosial, Budaya*

**Abstract**

*This study analyzes the role of the Village Head's leadership style in fostering community participation in the economic, religious, social, and cultural development of Terentang III Village. The research problem stems from a segment of the community expressing dissatisfaction with the Village Head's leadership style and feeling marginalized in decision-making processes. This dissatisfaction may be attributed to a lack of effective communication between the Village Head and the community. This research employed a qualitative case-study approach, focusing on an in-depth exploration of the real-life phenomenon under investigation. Data were collected through interviews, observation, and documentation from various informants, including government elements, community leaders, and village youth. The collected data underwent reduction, display, and conclusion drawing, and were validated through data triangulation. The research findings indicate that the Village Head of Terentang III implements an effective mixed leadership model, combining democratic-participative, transformational, and situational elements. This leadership style is characterized by openness, strong communication, a preference for deliberation, humor, and decisiveness. Community participation is encouraged through inclusive decision-making, material and moral support, and the delegation of authority, particularly to youth activities and new economic groups. However, significant obstacles persist, such as the erosion of communal work ethic due to economic pragmatism and structural constraints like fishermen's dependence on middlemen. This research is expected to provide deeper insights into how leadership style influences community participation and the success of village-level development programs. In conclusion, the leadership of the Village Head of Terentang III has successfully fostered participation, despite several ongoing challenges.*

**Keywords:** *Leadership Style, Community Participation, Village Development, Economy, Religion, Social, Culture*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang menekankan keterlibatan masyarakat sebagai subjek utama. Dalam konteks tersebut, kepemimpinan kepala desa memegang peran sentral, karena gaya kepemimpinan akan memengaruhi tingkat partisipasi warga dalam pembangunan (Sutarto, 2019). Desa Terentang III, Kabupaten Bangka Tengah, menjadi studi menarik karena meskipun banyak capaian pembangunan, masih terdapat kelompok masyarakat yang merasa terabaikan dalam pengambilan keputusan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gaya kepemimpinan kepala desa diterapkan, sejauh mana partisipasi masyarakat terwujud, serta bagaimana hubungan antara kepemimpinan dengan tingkat partisipasi pembangunan di berbagai bidang. Tujuan penelitian adalah menganalisis peranan gaya kepemimpinan kepala desa dalam mendorong partisipasi masyarakat pada pembangunan ekonomi, agama, sosial, dan budaya.

Penelitian terdahulu lebih banyak menekankan pada aspek teknis pembangunan desa atau perencanaan program (Wijaya, 2020; Rahmawati, 2021). Namun, belum banyak yang secara mendalam membahas keterkaitan gaya kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi warga pada berbagai bidang pembangunan desa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah (research gap) tersebut dengan memberikan pemahaman baru mengenai dinamika kepemimpinan desa dan partisipasi masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di Desa Terentang III, Kabupaten Bangka Tengah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 18 informan yang terdiri dari perangkat desa, Ketua BPD, tokoh agama, tokoh budaya, tokoh ekonomi, ketua pemuda, dan perwakilan RT. Observasi partisipatif dan dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala desa menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dengan fleksibilitas situasional. Dalam konteks ekonomi, kepala desa mendorong pembentukan kelompok tani, nelayan, dan peternak serta mendukung akses terhadap bantuan pemerintah. Dalam bidang agama, ia memfasilitasi pembangunan sarana ibadah dan

kegiatan keagamaan dengan melibatkan tokoh agama. Pada bidang sosial, kepemimpinan terlihat dari dukungan terhadap program pemuda, kesehatan, dan gotong royong. Sedangkan dalam bidang budaya, kepala desa berperan dalam pelestarian tradisi seperti dambus dan kegiatan seni lokal.

Meskipun demikian, terdapat tantangan berupa persepsi sebagian masyarakat yang merasa kurang dilibatkan dalam perencanaan pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi belum sepenuhnya merata, sehingga transparansi dan komunikasi dua arah perlu diperkuat. Temuan ini sejalan dengan studi Rahmawati (2021) yang menekankan pentingnya keterbukaan informasi dalam meningkatkan partisipasi warga.

Secara akademis, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman bahwa gaya kepemimpinan partisipatif di tingkat desa dapat menjadi faktor penggerak pembangunan berbasis masyarakat. Namun, efektivitasnya bergantung pada kemampuan kepala desa dalam menjaga keseimbangan antara kepemimpinan instruktif dan partisipatif sesuai dengan konteks sosial.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa yang partisipatif berperan penting dalam mendorong keterlibatan masyarakat pada pembangunan ekonomi, agama, sosial, dan budaya di Desa Terentang III. Partisipasi warga tercermin melalui gotong royong, ide, serta keterlibatan dalam program pembangunan, meskipun masih ada masyarakat yang merasa kurang dilibatkan.

### **Saran**

Implikasi penelitian ini adalah pentingnya kepemimpinan desa yang lebih transparan, inklusif, dan komunikatif. Secara teoretis, hasil penelitian memperkuat teori kepemimpinan partisipatif sebagai model yang efektif dalam pembangunan berbasis masyarakat. Keterbatasan penelitian ini adalah cakupan wilayah yang terbatas pada satu desa, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperluas objek pada beberapa desa untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

## **TENTANG PENULIS**

Saya Hikmal Fajri, anak ke-2 dari tiga bersaudara. Lahir pada tanggal 5 januari 2004 di Desa Terentang III, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Saya alumni dari SMA Negeri 1 Koba, sekarang saya masih melanjutkan Pendidikan di program studi S-1 manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bangka Belitung.  
Email: [Hikmalfajri5510@gmail.com](mailto:Hikmalfajri5510@gmail.com).

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Sumber Buku**

- Rahmawati, N. (2021). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutarto. (2019). *Kepemimpinan dalam Perspektif Desa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Luthans, F., Luthans, B. C., & Luthans, K. W. 2015. *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach (13th ed.)*. Information Age Publishing.

### **Sumber Jurnal**

- Wijaya, A. (2020). “Kepemimpinan dan Partisipasi dalam Pembangunan Desa.” *Jurnal Administrasi Publik*, 12(2), 101-115.